

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL¹

Amalia Yuli Astuti², Hamam Hadi³, Susiana Sariyati⁴

INTISARI

Latar belakang : ASI merupakan makanan alami pertama untuk bayi yang harus diberikan sesegera mungkin pada bayi baru lahir tanpa makanan tambahan apapun sampai usia 6 bulan. Menurut hasil data Survey Sosial Ekonomi Nasional di Indonesia, hanya 12,50% pemberian ASI Eksklusif pada bayi sampai usia sebulan setelah kelahirannya. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Sedayu Bantul, bahwa berdasarkan Profil Dinkes Bantul tahun 2012 didapatkan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Sedayu 1 sebesar 68% dan cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Sedayu II sebesar 44, 56%. Sedangkan untuk target nasional cakupan ASI eksklusif adalah sebesar 80%.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Sedayu Bantul.

Metode Penelitian : Menggunakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan kualitatif, rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 292 responden menggunakan teknik *PPS (Probability Proportional to Size)*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan *FGD (Focus Group Discussion)*. Kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil : Dari 292 ibu menyusui, sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga/wiraswasta (88,1%) dan dengan pengeluaran < UMR (54,78%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara jenis pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,003 < 0,05$). Selain itu juga ada hubungan antara pengeluaran dengan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,038 < 0,05$).

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan ibu dan jumlah pengeluaran dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Jenis pekerjaan, Jumlah pengeluaran, ASI eksklusif

¹Judul KTI

²Mahasiswa Prodi DIII Ilmu Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta